

# Adaptasi Visual Motif Gambar Fauna pada Produk Scarf Hijab Modis Brand Alzena Kids Moslem

## Visual Adaptation of Fauna Images on Fashionable Hijab Scarf Products Brand Alzena Kids Moslem

Iftika Suliastuti<sup>1</sup>, Achmad Haldani Destiarmand<sup>2</sup>

Program Magister Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung<sup>1,2</sup>

How to cite :

Suliastuti, I., & Destiarmand, A. H. (2023). Adaptasi visual motif gambar fauna pada produk scarf hijab modis brand Alzena Kids Moslem. *Serat Rupa Journal of Design*, 7(2), 91-108. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/srjd.v7i2.6252>

### Abstrak

Motif fauna memiliki makna nilai sosial dan budaya sebagai simbolisme di dalam penerapannya pada artefak budaya. Motif hias fauna yang diterapkan pada scarf dan hijab modis memiliki batasan religius yakni motif gambar fauna sangat dilarang dan juga dianggap sebagai bentuk menyekutukan Allah SWT dalam agama Islam. Salah satu motif fauna sebagai objek penelitian ini yaitu bentuk makhluk bernyawa hasil imajinasi. Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis desain motif gambar fauna dengan pendekatan strategi adaptasi visual dengan kajian unsur estetika pada motif fauna hijab modis cetak pada brand Alzena Kids Moslem. Motif fauna yang menjadi identitas dari keseluruhan dalam penerapan fashion muslim yaitu gambar Unicorn. Unicorn atau disebut Qilin dalam sejarah Cina diadaptasi bentuk kuda yang berciri khas memiliki tanduk. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui alasan brand yang mengaplikasikan penggambaran makhluk bernyawa pada adaptasi visual motif gambar fauna pada produk scarf hijab modis cetak. Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan adaptasi visual. Penelitian ini menguraikan kajian unsur estetika pada teori strategi adaptasi visual sebagai parameter analisis objek penelitian. Analisis objek digunakan dalam pengumpulan produk hijab motif gambar fauna yang didapatkan dari observasi Brand yang mengikuti acara pameran Indonesia Hijab Festival 2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemetaan desain serta bentuk strategi adaptasi produk hijab modis cetak dengan motif gambar fauna dari brand Alzena Kids Moslem visual motif gambar fauna pada produk scarf hijab modis

#### Correspondence Address:

Iftika Suliastuti, Program Magister Desain, Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesa No.10, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132  
Email: suliastutiiftika@gmail.com



©2023 The Authors. This work is licensed under a Creative Commons Attribution- ShareAlike 4.0 International License.

## Kata Kunci

Adaptasi visual, Desain motif, Fauna, Hijab, Modis

## Abstract

*Fauna motifs hold social and cultural significance as symbolism in their application to cultural artifacts. Fauna decorative motifs applied to fashionable scarves and hijabs have religious limitations, as depicting fauna images is strictly prohibited and considered a form of associating partners with Allah SWT in the Islamic religion. One of the fauna motifs explored in this research is the representation of imaginary living creatures. The topic addressed in this study is the analysis of fauna motif designs using a visual adaptation strategy approach, with a focus on aesthetic elements in the printed fauna motifs of the Alzena Kids Moslem brand's fashionable hijabs. The fauna motif that serves as the brand's identity within the broader context of Muslim fashion is the Unicorn image. The Unicorn, also known as Qilin in Chinese history, is an adaptation of a horse-like creature with unique features, including a horn. This research aims to understand the reasons behind brands incorporating depictions of living creatures in the visual adaptation of fauna motif designs on printed scarf hijabs. The research methodology employed is qualitative descriptive research with a visual adaptation approach. The study examines the aesthetic elements through the theory of visual adaptation strategies as parameters for analyzing the research objects. The analysis of objects is conducted by collecting hijab products with fauna motif designs obtained from observations at the Indonesia Hijab Festival 2022 exhibition. This research is conducted to map out the designs and adaptation strategies of printed fashionable hijabs featuring fauna motifs from the Alzena Kids Moslem brand.*

## Keywords

*Visual adaptations, Motif design, Fauna, Hijab, Fashionable*

## PENDAHULUAN

Pada Era Industri ke-4 pengembangan kriya tekstil mulai berkolaborasi dengan teknologi. Kolaborasi tersebut menghasilkan produk baru dengan varian modern dalam konteks: *smart textile, slow Fashion, future fashion, post-creativity, digitalized*, serta isu-isu kontemporer keilmuan dan keahlian lainnya. Keselarasan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat dapat memperluas percepatan perkembangan di dunia kriya, termasuk membuka peluang peran baru kriya di dalam segmentasi masyarakat pengguna (Sunarya, 2017). Sejarah mencatat bahwa masyarakat Indonesia sejak dahulu memiliki kecenderungan untuk bercerita lewat coretan. Coretan yang dibuat ditorehkan ke berbagai media seperti tanah, dinding gua, alat untuk berburu, dan bahkan pada tubuh (suku Mentawai). Hal tersebut mengungkapkan pesan tertentu untuk diingat dan dicitrakan lewat coretan. Coretan citra yang digambarkan dapat berupa bentuk geometris, hewan, tumbuhan, bahkan bentuk dalam mimpi (imajinasi).

Secara filosofis, motif hewan yang sering digunakan pada kriya tekstil umumnya adalah gambar burung (*rangkong*), ikan, serangga (laba-laba), reptil (kadal), mitos (*phoenix*) dan

mamalia (kuda). Semua hal tersebut digunakan untuk menarik selera masyarakat. dalam menyusun motif hias dengan memperhatikan unsur estetika. Bentuk pelestarian kriya tekstil modern dikenal dengan kain yang dicetak contohnya aksesoris produk *scarf* yang dipakai di leher, namun *Scarf* yang digunakan saat ini dipakai sebagai kerudung untuk melindungi kepala.

Pada saat itu, wanita Indonesia banyak menggunakan kerudung dan jilbab hanya pada saat beribadah serta banyak juga hijab dipadukan dengan pakaian ketat, semua hal tersebut dianggap sudah menjalani kewajiban dengan prinsip menutup aurat bagi kaum Muslimah (Sukendro, 2016). Akibat kemajuan teknologi dan tren *Fashion* yang berkembang secara bersamaan, maka muncullah faktor nilai identitas pengguna hijab yang berubah dimulai pada tahun 1980 hingga sekarang. Variasi motif hias pada hijab modis yang banyak ditemukan adalah pola geometris, motif flora dan juga fauna. Dalam pandangan Islam, makhluk bernyawa dilarang dijadikan sebagai pilihan motif hias karena dianggap sebagai perwujudan menyekutukan Allah SWT. Sebagaimana dalam HR Bukhari dan muslim mengatakan bahwa “Barang siapa didunia ini pernah menggambar makhluk bernyawa ia akan dituntut untuk meniupkan ruh pada gambar tersebut di hari kiamat”.

Tarmizi dan Jamhuri (2019) mengatakan gambar yang dilarang memiliki sebuah bayangan (*Qundust*) dikecualikan bagi yang tidak memiliki bayangan (*sanad*), dapat diartikan bahwa motif gambar fauna mempunyai toleransi dengan syarat tertentu. Penggambaran makhluk bernyawa saat ini banyak berkembang dengan berbagai gaya sesuai kebutuhan dan nilai seni yang tercurah agar menarik. Oleh Karena itu fenomena tersebut mengalami kesenjangan berupa idealnya pengaplikasian motif fauna dalam mengadaptasi visual pada produk *scarf* hijab modis tetapi realitas yang ditemukan dalam masalah penelitian ini yaitu adaptasi visual dari gambar fauna pada *scarf* hijab modis. Sebagaimana produk tekstil hijab modis cetak merupakan salah satu produk yang populer, salah satu contohnya ditemukan pada acara Hijab Festival Indonesia 2022 bertempat di Trans Studio Mall dan Sabuga ITB. Acara tersebut merupakan kumpulan UMKM yang terdiri dari produsen *Fashion* muslim dari komunitas hijab di Bandung. Salah satunya *Brand Alzena Kids Moslem* yang memproduksi *scarf* hijab modis cetak. Gambar Unicorn merupakan suatu identitas visual dari *brand Alzena Kids Moslem*, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui teknik, gaya dan motif gambar fauna pada produk *scarf* hijab dengan menggunakan pendekatan adaptasi visual. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk disampaikan berupa tanggapan deskriptif berupa generalisasi strategi adaptasi visual dengan menganalisis unsur estetika pada produk *scarf* hijab modis *brand Alzena Kids Moslem*.

## METODE PENELITIAN

### Metodologi

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan kualitatif pendekatan strategi adaptasi visual bentuk pendekatan sinkronis observasi deskriptif metode *explanatory* (menjelajah) menggali unsur estetika (Djelantik, 1999) yang digunakan sebagai analisis cara

teknik atau metode yang menekankan pada pengamatan objek penelitian didapat melalui adaptasi Visual motif fauna hijab modis cetak yang dijual di *website* dan survei langsung di Toko. Metode pengumpulan data yang telah disinggung sebelumnya dengan wawancara terbuka (Sugiyono, 2018), dokumentasi dan survei lapangan. Seluruh objek penelitian 25 *scarf* hijab modis segi empat dan instan cetak motif gambar fauna yang akan dianalisis yang termasuk ke dalam salah satu atau lebih, dari empat kategori strategi adaptasi visual yaitu adaptif, positif, kreatif dan terbuka (Sunarya, 2018). Hasil penerapan dari produk hijab modis cetak dari *Brand Alzena Kids Moslem* disimpulkan melalui hasil dari empat kategori hasil terapan strategi adaptasi visual hasil kebudayaan.

## TINJAUAN LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan menjadi salah satu acuan dalam memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian yang dikaji. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa rujukan tesis dan disertasi yang terkait dengan penelitian sebagai berikut:

- 1 Ike Niken Laksitarini dkk. (2019): Adaptasi Visual Pare Sebagai Desain Ragam Hias Batik Karawang. Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif hasil analisis adaptasi visual batik Pure simbol tentang benih padi merupakan wujud adaptasi visual kebudayaan masyarakat. Motif Pare bertujuan memberikan wawasan terkait keberadaan batik Kabupaten Karawang bagi masyarakat umum.
- 2 Sunarya (2014): Strategi Adaptasi Visual pada Ragam Hias Batik Sunda. Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif hasil analisis Batik Sunda berupa ungkapan berupa identitas sunda Batik sunda berupa artefak yang elaborasi dari kebudayaan sunda. Sehingga menghasilkan Karakteristik urang Sunda.
- 3 Dayuputri (2020): Hijab sebagai Busana keseharian dalam Karya Fotografi Kontemporer. Metode Penelitian Konsep Karya Interpretasi hasil analisis Data yang disajikan berupa hijab sebagai busana keseharian melalui media fotografi
- 4 Sukendro (2016): Nilai Fetisisme Komoditas Gaya Hijab (Kerudung Dan Jilbab) Dalam Busana Muslimah Metode penelitian pendekatan kualitatif. Hasil analisis perbandingan Produk merek Zoya dan Rabbani, kedua *brand* tersebut tidak berbeda dengan produk tren lainnya yang mengutamakan aspek penampilan dan kecantikan para wanita penggunanya. Oleh berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti membandingkan penelitian terkait dengan penelitian ini dan mendapatkan teori-teori mengenai adaptasi visual, motif hias sebagai simbol, identitas, hijab, metode penelitian yang dilakukan dan fenomena *Fashion* muslim produk hijab di Indonesia.

### Motif Fauna

Manusia pada zaman dahulu sebagai pemburu yang sudah mengenal dunia visual yang dilukiskan dalam cerita pemburuan sehingga karya manusia merupakan hubungan

keterkaitan manusia dengan lingkungan. Menurut (Sunaryo, 2009) dalam buku Ornamen Nusantara menjelaskan motif binatang beraneka ragam seperti contoh tenun Sumba yang bermotif buaya, kura-kura, ikan, ular, kuda laut, kepiting, dan gajah. dan dalam tenun tersusun atas warna yang menarik selain tidak seperti tiga warna yakni merah, hitam dan putih tapi dalam tenun Sumba warna kuning dan kuning kecokelatan dan biru. di Jawa terutama di Cirebon, Pekalongan dan Tuban atau Gresik mengembangkan motifnya yaitu diuraikan sebagai berikut:

1. **Motif Hias Binatang Unggas:** mengandung makna bangsa burung atau unggas mewakili dunia atas, dunia roh, dan dunia dewa. contoh motif dikategorikan unggas yaitu motif merak, burung Enggang, Garuda, *Phoenix*, Ayam Jantan, Burung Nuri dan satwa lainnya.
2. **Motif Hias Binatang air dan melata** seperti motif ikan dan ular, penyu dan kura-kura, Motif Naga, Buaya, Biawak, Kadal, Siput, Kalajengking.
3. **Motif Hias Binatang Darat dan Makhluk Imajinatif** seperti motif Prabangsa dan Naga
4. Liman di Cirebon (*Liong* yaitu naga chia). Hewan makhluk imajinatif juga ada yang diadaptasi dari bentuk kuda yaitu disebut dalam legenda Cina Bentuk yang diciptakan dianggap dari cerita mitos dengan wujud dari pencampuran dari berbagai hewan imajinasi salah satunya dari China yaitu Qilin. Kata dari sebutan Qilin ditulis dalam huruf China yaitu 麒麟 yang dibaca "Kilin" atau Ch'i-Lin dalam bahasa Jepang ditulis きりん atau キリン (yang dibaca Kirin) dan dalam bahasa Korea disebut 기린 (dibaca Girin) dalam bahasa Inggris dapat disebut dengan Dragon-horse ataupun Chinese-Unicorn (Wicaksana, 2017).

### **Teknik Penggambaran (Penggayaan)**

Teknik penggambaran dalam mendeskripsikan gaya yang ditampilkan dan pesan yang disampaikan dengan media salah satunya teknik stilasi. Teknik gambar stilasi (penggayaan) yang mengubah bentuk asli dari sumber atau dengan melihat objek dari berbagai arah dengan penggayaan dan dapat dibuat menjadi bermacam-macam bentuk baru yang bersifat dekoratif.

Dalam penelitian ini penggambaran gaya yang terlihat dengan bentuk gambar yaitu penggambaran Kartun yang mempunyai karakteristik bentuk corak gambar atau ilustrasi yang fungsinya adalah untuk menghibur atau sebagai hiburan dengan gaya yang menonjol dan unik. Kartun dalam bahasa Inggris yaitu *cartoon* berasal dari Bahasa Italia yang berarti kertas. Gaya kartun dan karikatur adalah gaya menggambar yang memvisualisasikan tokoh

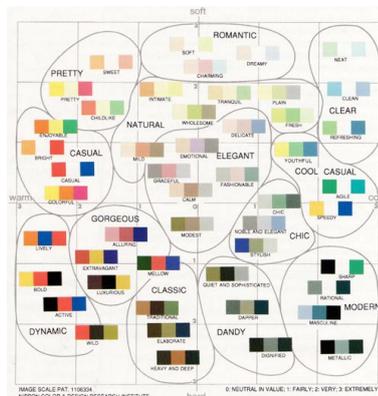
cerita yang menimbulkan rasa lucu oleh karena itu, kartun menekankan pada emosi dan gerakan tokoh untuk menciptakan suasana lucu dan riang (Sihombing dkk., 2015).



Gambar 1. Animasi kartun unicorn  
Sumber: (Shutterstock.com, 2023)

Gambar unicorn merupakan salah satu kartun yang dibuat dengan teknik penggambaran untuk anak-anak. Salah satu ciri khas untuk anak-anak yaitu dengan memvisualkan dengan gambar yang lucu dan warna yang terkesan ceria. Ciri khas dalam penggunaan warna yang digunakan dan dipakai dalam merancang produk yaitu dengan penggunaan warna lembut yang merupakan kategori warna berdasarkan karakter dan sifat.

Warna lembut dalam Kobayashi *soft* dan keras (*hard*) mengarah pada warna pastel sehingga memberikan feminin seperti warna merah muda, biru langit, kuning muda, hijau muda dan lainnya. Warna keras seperti warna gelap yang memiliki kesan maskulin (coklat tua, hijau tua abu tua, dan lainnya) Kobayashi dalam Laksitarini dkk. (2019).



Gambar 2. Tabel Kombinasi Warna dari Shigenobu Kobayashi  
(Sumber: Kobayashi, 1998 dalam Laksitarini, dkk., 2019)

### Motif Fauna dalam Pandangan Islam

Karya seni hias dalam pandangan Islam di Indonesia dianggap bukanlah model atau motif tetapi sebuah etnis yang merupakan perpaduan dari unsur yang distilasikan dengan corak dan nafas Islam (Hoesin, 1981). Batik juga di lahirkan dari budaya keislaman seperti hasil kreasi kebudayaan Indonesia untuk mendukung dan dilestarikan yang di ciptakan oleh KH. Ahmad Rifa'i. Pada masa itu mengalami bentuk pembaharuan dan pemurnian Islam yang di tawarkan oleh KH. Ahmad Rifa'i khususnya dilakukan di pulau Jawa. Gerakan pelestarian tersebut dilakukan tidak bertentangan dengan Islam yaitu Al-Quran. Namun ketika sudah di terapkan di masyarakat Rifa'iyah, membuat menjadi suatu kegiatan sehari-hari maka motif

yang dihasilkan oleh *Rifa'iyah* dikenal sebagai motif hias Banji, selain itu ada motif *gemblok* Sak Iris yang juga diterapkan pada pakaian untuk masyarakat *jama'ah Rifa'iyah* (Prizilla & Sachari, 2019).

## Estetika

Konsep estetika barat karena perkembangannya dianggap memiliki kesamaan seperti dalam istilah Wujud (*tangible*) merujuk pada dapat dilihat, yang mengandung dua unsur yang mendasar yaitu: Bentuk dan Struktur (Djelantik, 1999) yang paling utama terbagi menjadi unsur dasar dijelaskan sebagai berikut:

1. Titik adalah unsur yang berdiri sendiri bersifat tergantung dengan unsur lainnya karena menjadi komponen pendukung lainnya
2. Garis adalah peranan sebagai simbol yang memiliki emosi dan ekspresi dari seseorang serta sebagai lambang informasi yang sudah menjadi unsur terpenting dalam kehidupan sehari-hari karena menggambarkan secara representatif.
3. Bidang adalah digambarkan yang berawal dari dua sifat yang berdimensi. Bidang memiliki "*shape*" karena hasil bentuk bidang yang berbeda dengan yang lainnya.
4. Warna adalah unsur terpenting dalam aspek visual karena memberikan pengaruh emosional dan menciptakan suasana. Menurut Dharmaprawira dalam (Laksitarini dkk., 2019) menjelaskan bahwa warna dapat memberikan efek pengaruh terhadap psikologis jiwa manusia seperti jarak, temperatur dan hubungannya dengan mental. Dalam seni rupa warna terbagi ke dalam tiga dimensi yaitu *Hue* adalah pembagian dengan nama warna. Berdasarkan sifat dan karakter warna salah satunya warna lembut yaitu: warna merah muda: kategori yang termasuk ke dalam tabel Kobayashi (1998) dalam Laksitarini dkk. (2019) yaitu *pretty* (cantik) dan *casual* (kasual), biru: kategori *clear* (bersih) dan *Refreshing* (segar/menenangkan), ungu: *elegant* (elegan) dan kuning: *pretty* (cantik) dan *casual* (kasual).

## Strategi Adaptasi Visual

Adaptasi visual dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam mengembangkan ide dan pemahaman melalui penyederhanaan masalah dari proses kreasi dan interpretasi berupa gambaran. Visual tidak hanya menerima informasi, tetapi dapat memberikan cerita gambaran terdahulu, sehingga dapat menjadikan edukasi dan perubahan baru agar bisa di kembangkan sesuai zamannya. Salah satu bentuk hasil dari penerapan strategi adaptasi visual (kebudayaan) pada penelitian batik sunda oleh (Sunarya, 2018) yaitu terbuka, positif, kreatif dan adaptif yang merupakan kemampuan adaptasi dari masyarakat/*urang* Sunda. Berikut uraian dari kemampuan adaptif dari hasil terapan strategi adaptasi visual (kebudayaan) sebagai berikut:

1. Terbuka (*muka*) Sikap (*pamadegan*) merupakan sikap terbuka (*buka, ambuka*) yang ditunjukkan dalam menanggapi adanya pengaruh/ kemiripan dengan unsur estetik.

2. Adaptif (*merenahkeun*) sikap (*pamadegan*) adaptif (*merenah, merenahkeun*) yaitu cocok, dan tidak menyimpang, sesuai aturan; berupa kata kerja aktif, antara lain mencocokkan, tidak menyimpangkan, menyesuaikan aturan, mencari keseimbangan, mewujudkan yang pantas) secara visual dari ragam hias dalam bentuk: stilasi (penggayaan), abstraksi (penyederhanaan), dan formal (sesuai dengan bentuk asli dari ragam hias awal).
3. Positif (*hade hate*) di dalam menanggapi dua sikap (*pamadegan*) terbuka dan adaptif, maka diperlukan sikap tulus dari masyarakat. Sikap tersebut adalah sikap positif (baik, bagus).
4. Kreatif (*binangkit*) merupakan sikap cakap dan bisa segalanya atau serba bisa dalam membangkitkan dan mengembangkan tradisi-tradisi yang baru yang lebih adaptif dalam menghadapi dialektika dalam dinamika zaman sekarang dan akan datang.

## PEMBAHASAN



Gambar 3. Booth Alzena Kids Moslem  
Sumber: dokumentasi pribadi

Pada hasil observasi di *Acara Indonesia Hijab Festival 2022* motif fauna pada produk hijab motif fauna bagian dari salah satu koleksi pada beberapa *brand Fashion muslim*. Terpilih *brand Fashion muslim Alzena Kids moslem Hijab* dikarenakan *brand* tersebut tetap mengikuti acara setiap bulan salah satunya keikutsertaannya dari *brand Alzena Kids*, dengan menjual salah satu koleksinya yaitu Motif gambar fauna pada hijab modis cetak.



Gambar 4. Logo Alzena Kids Moslem  
Sumber: Instagram @alzena.kidmoslem, 2022

*Alzena kids moslem* adalah *brand Fashion muslim* yang didirikan sejak tahun 2017 dengan tempat produksi pusatnya di Perum Pondok Permai Lestari blok C3 no. 20, Panenjoan, Cicalengka, Jawa Barat, 40395. Bahan pakaian yang digunakan yaitu berasal dari 100% katun serta pada hijab terdiri berasal dari bahan kaos premium, Bergo, voal Premium dan lainnya.

Alasan pemilik memvisualkan logo unicorn sebagai *brand* karena dengan rasa suka anaknya pada makhluk imajinasi ini. Menurut pendapat pemiliknya bahwa visual ini berbeda dengan

kuda poni karena dianggap ciri khas unicorn memiliki tanduk sedangkan kuda poni tidak punya, oleh karena itu unicorn disimbolkan sebagai bentuk makhluk khayalan/imajinasi kuda yang bertanduk. Unicorn merupakan makhluk hewan imajinasi yang dikenal berbagai legenda dan memiliki cerita dari berbagai perspektif. Perkembangan visual unicorn. Gaya adaptasi visual pada produk Alzena *kids moslem* merupakan bentuk stilasi dan (penggayaan) dari bentuk kuda unicorn yang dikenal secara umum digambarkan dengan visual gaya kartun dan memiliki bentuk unicorn yang beragam dan memiliki ciri khasnya masing-masing. Selain itu, stilasi motif gambar fauna unicorn terlihat dari visualnya memiliki bentuk karakter itu sendiri yang disebut abstraksi. Identitas visual logo alzena unicorn awal mulanya ditetapkan pada tahun 2018, sebelum itu Alzena Kids, hanya menjual pakaian *Fashion* anak muslim biasa. Selanjutnya untuk memberikan ciri khas dan keunikan produk agar berkembang dan tidak monoton maka gambar unicorn dalam bentuk garis dijadikan logo *brand* perusahaan Alzena agar dikenal dan mudah diingat oleh pengguna hingga saat ini.

## Analisis

Pembahasan penelitian ini dengan menjabarkan dari bentuk dan gaya gambar fauna pada produk *scarf* hijab modis dari *Brand Alzena Kids Moslem*. Produk yang sudah terpilih untuk dianalisis lebih lanjut sebanyak 25 *scarf* hijab modis. Alasan pengambilan sampel tersebut karena peneliti melakukan survei secara pengecekan dan kondisi secara langsung *purposive sampling* (Sugiyono, 2018) bahwa dalam pengumpulan data berdasarkan pertimbangan tertentu karena peneliti memasuki situasi sosial berupa observasi wawancara kepada orang yang mengerti situasi sosial tersebut. Uraian dalam analisis teori estetika terdiri dari bentuk dan struktur (Djelantik, 1999) (diuraikan dalam jenis kategori dari garis, bentuk, bidang, warna). Elemen pembentuk seperti kelompok motif hias, warna dan isi motif pada bidang hijab.

Teori estetika (Djelantik, 1999) sebagai alat ukur untuk menentukan taraf keindahan disebut dengan estetika Instrumental. Dalam hal ini berkaitan yang berhubungan dengan penelitian merujuk pada kemampuan intelektual peneliti dalam menafsirkan persepsi dari wawancara dari pihak *Brand Alzena kids* diuraikan sebagai berikut:

1. Gambar keseluruhan pada setiap produk *scarf* hijab modis ditemukan dari hasil kreativitas desain yang dibuat oleh Ummi (desainer) gambar unicorn serta ditemukan pengembangan desain komersial berupa *template* gambar daring yang tersebar seperti di *website shutterstcok*, dan ditemukan gambar yang mirip pada stiker yang dijual di toko aksesoris *Heartwarmer*.



Gambar 5. Stiker Unicorn  
Sumber: Toko *Heartwarmer* Bandung, 2023



Gambar 6. Template Unicorn png  
(Sumber: website pngtfree.com. 2023)

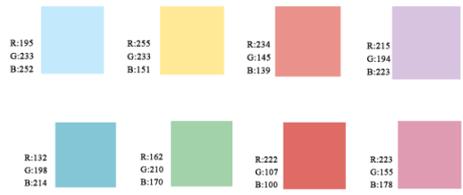
Teknik penyusunan gambar unicorn dalam bidang hijab terbagi menjadi 3 yang ditemukan pada *scarf* hijab modis yaitu teknik random, teknik rotasi, teknik *full repeat*, dan gabungan dari kedua teknik diuraikan sebagai berikut:

Hasil komposisi tata letak penyusunan desain pada *scarf* hijab brand Alzena Kids Moslem sebagai berikut:

1. Teknik penyusunan *full repeat* terdapat 5 dari 25 hijab yang memiliki penyusunan gambar motif utama yaitu: unicorn berulang-ulang secara konsisten dan menyeluruh memenuhi bidang kain *scarf* hijab modis.
2. Teknik penyusunan Random atau acak terdapat 4 dari 25 hijab yang memiliki penyusunan gambar motif utama yaitu unicorn yang acak memenuhi bidang kain *scarf* hijab modis
3. Teknik penyusunan Rotasi atau melingkar terdapat 4 dari 25 hijab yang memiliki penyusunan gambar motif utama berpusat di tengah permukaan *scarf* hijab modis dan diikuti motif pendukung agar terlihat keseluruhan motif utama menjadi identitas dari brand Alzena Kids Moslem.
4. Teknik gambar penyusunan gambar unicorn diletakkan di sisi setiap sudut hijab terdapat 12 dari 2 hijab memiliki:
  - a. 2 gambar unicorn pada sisi bidang hijab
  - b. 1 gambar unicorn pada sisi bidang hijab
  - c. 4 gambar unicorn pada sisi bidang hijab

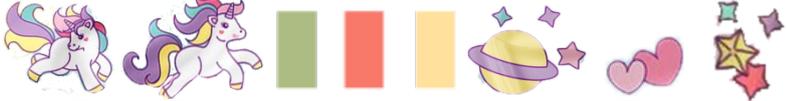
Tabel 1. Pemetaan Unsur Estetika pada *Scarf Hijab Brand Alzena Kids Moslem*

Nama Produk	Motif gambar Fauna
1. Hijab <i>Printing Voal unicorn slay</i> warna ungu Bahan <i>Voal Premium</i> 80x80 dan 90x 90 cm	
Keterangan	
Model	Hijab modis segi empat
Teknik dan media	Cetak 1 sisi kain voal premium
Kelompok motif hias	Motif fauna
Bentuk utama	Hijab modis segi empat
Latar	Warna Ungu
Bentuk	Bentuk dasar adaptasi hewan unicorn berbeda-beda bentuk pada motif pendukung sisi hijab serta pengulangan bentuk awan, bintang dan pelangi
Elemen pembentuk	<p><b>Bidang</b>                      Bidang belah ketupat dengan lengkungan menjorok ke dalam yang digambar secara dulang-ulang teknik penyusunan acak (random) pada permukaan hijab sebagai hiasan mengisi kekosongan permukaan hijab.</p> <p><b>Warna</b>                      Warna lembut (<i>soft</i>) pada keseluruhan sebagai latar hijab ungu diartikan dalam diagram kombinasi warna dari Shigenobu Kobayashi sebagai latar yang masuk kategori <i>elegant</i> (elegant). Serta warna warni rambut unicorn di petakan setiap sudut hijab sebagai motif utama sedangkan motif pendukung dipetakan di tengah dengan teknik penurunan acak (random): awan, pelangi, bintang(belah ketupat).</p> <p><b>Bentuk</b>                      Gambar unicorn dengan kepala dan tubuh utuh di petakan sebagai motif utama pada sisi setiap sudut hijab memberi kesan jika dipakai akan terlihat gambar tersebut sebagai ciri khas identitas <i>brand Alzena Kids Moslem</i>. Bentuk dasar adaptasi hewan unicorn berbeda-beda bentuk pada sisi hijab serta pengulangan bentuk awan, bintang dan Pelangi.</p>
Isi	

Nama Produk	Motif gambar Fauna
<p>Warna</p>	<p>Warna lembut motif gambar fauna dan latar:</p> <p>Warna motif gambar unicorn dan warna motif pendukung melalui kode warna yang dilihat layar (RGB)</p>  <p>Warna Latar melalui kode warna yang dilihat layar (RGB)</p> <p><b>R:224</b> <b>G:186</b> <b>B:246</b></p> 
<p><b>Nama Produk</b></p> <p>2. Hijab cetak Voal flamingo <i>yellow</i> Bahan Voal Premium 80x80 dan 90x90 cm</p>	<p><b>Motif gambar Fauna</b></p> 
<p>Keterangan</p>	
<p>Model</p>	<p>Hijab modis instan</p>
<p>Teknik dan media</p>	<p>Cetak 1 sisi kain voal premium</p>
<p>Kelompok motif hias</p>	<p>Motif fauna</p>
<p>Bentuk utama</p>	<p>Gambar unicorn flamingo: Stilasi: Hewan flamingo, Hewan kepala kuda unicorn</p>
<p>Latar</p>	<p>Kuning</p>
<p>Bentuk</p>	<p>Bentuk stilasi motif gambar fauna kuda menjadi unicorn Dan stilasi motif gambar fauna flamingo Motif pendukung: mawar, mutiara, awan pelangi, bentuk abstrak hewan dan bentuk love</p>
<p>Elemen pembentuk</p>	<p><b>Garis</b> Garis putus-putus menegaskan bentuk hewan flamingo dan kepala unicorn yang dipetakan pada sisi hijab serta menegaskan motif pendukung: bentuk love, mawar, bentuk abstrak hewan. Mutiara, awan, pelangi dan bintang</p> <p><b>Bidang</b> Bidang pada motif pendukung seperti setengah melingkar pelangi, bentuk mutiara, bentuk love dan bintang .</p> <p><b>Warna</b> Warna lembut (<i>soft</i>) jika dilihat dari diagram kombinasi warna dari Shigenobu Kobayashi warna latar kuning masuk kedalam kategori <i>pretty</i> (cantik) dan <i>casual</i> (kasual) pada motif utama dan pendukung sebagaimana hijab tersebut biasa digunakan dengan pakaian kasual, dress untuk acara dan sehari-hari.</p> <p><b>Bentuk</b> Gambar unicorn dengan tanduk berwarna kuning rambut berwarna-warni di sandingkan dengan bentuk kue memberi kesan warna lembut sebagai feminin dengan didukung dengan bentuk dan warna yang disukai oleh anak perempuan.</p>

Nama Produk	Motif gambar Fauna																										
isi																											
Warna	<p>Warna lembut motif gambar fauna dan latar:                      Motif gambar fauna unicorn dan warna flamingo melalui kode warna yang dilihat layar (RGB)</p> <table border="0" data-bbox="592 600 1013 907"> <tr> <td>R:248 G:202 B:141</td> <td></td> <td>R:230 G:156 B:164</td> <td></td> <td>R:193 G:112 B:138</td> <td></td> <td>R:177 G:199 B:207</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R:129 G:167 B:185</td> <td></td> <td>R:248 G:120 B:106</td> <td></td> <td>R:173 G:188 B:131</td> <td></td> <td>R:200 G:223 B:228</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R:255 G:207 B:107</td> <td></td> <td>R:242 G:194 B:192</td> <td></td> <td>R:231 G:158 B:95</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Warna Latar melalui kode warna yang dilihat layar (RGB)</p> <table border="0" data-bbox="624 974 762 1120"> <tr> <td>R:248 G:202 B:141</td> <td></td> </tr> </table>	R:248 G:202 B:141		R:230 G:156 B:164		R:193 G:112 B:138		R:177 G:199 B:207		R:129 G:167 B:185		R:248 G:120 B:106		R:173 G:188 B:131		R:200 G:223 B:228		R:255 G:207 B:107		R:242 G:194 B:192		R:231 G:158 B:95				R:248 G:202 B:141	
R:248 G:202 B:141		R:230 G:156 B:164		R:193 G:112 B:138		R:177 G:199 B:207																					
R:129 G:167 B:185		R:248 G:120 B:106		R:173 G:188 B:131		R:200 G:223 B:228																					
R:255 G:207 B:107		R:242 G:194 B:192		R:231 G:158 B:95																							
R:248 G:202 B:141																											
Nama Produk	Motif gambar Fauna																										
4. Hijab <i>Printing Voal</i> unicorn Bahan <i>Voal Premium</i> 80x80 dan 90x 90 cm																											
Keterangan																											
Model	Hijab modis segi empat																										
Teknik dan media	Cetak 1 sisi kain voal premium																										
Kelompok motif hias	Motif fauna																										
Bentuk utama	Gambar unicorn dan flamingo: Stilasi: Hewan flamingo, Hewan kuda unicorn																										
Latar	Biru																										
Bentuk	Bentuk stilasi motif gambar fauna kuda menjadi unicorn Dan stilasi motif gambar fauna flamingo Motif pendukung: mawar, berlian, pelangi, awan, bintang, kepala hewan abstrak, bentuk <i>love</i>																										
Elemen pembentuk	Garis Garis putus-putus menegaskan bentuk hewan flamingo dan kepala unicorn yang dipetakan pada sisi hijab serta menegaskan motif pendukung: bentuk <i>love</i> , mawar, bentuk abstrak hewan. Mutiara, awan, pelangi dan bintang  Bidang Bidang pada motif pendukung seperti setengah melingkar pelangi, bentuk mutiara, bentuk <i>love</i> dan bintang.  Warna																										

Nama Produk	Motif gambar Fauna																										
	<p>Warna lembut (<i>soft</i>) jika dilihat dari diagram kombinasi warna dari Shigenobu Kobayashi warna latar biru termasuk ke dalam kategori <i>clear</i> (bersih ) dan <i>Refreshing</i> (menenangkan) pada latar. Serta dominasi warna merah muda pada motif utama dan pendukung sebagaimana hijab tersebut biasa digunakan dengan pakaian kasual, dress untuk acara dan sehari-hari.</p> <p>Bentuk Gambar unicorn dengan tanduk berwarna kuning rambut berwarna-warni di sandingkan dengan bentuk kue memberi kesan warna lembut sebagai feminin dengan didukung dengan bentuk dan warna yang disukai oleh anak perempuan</p>																										
isi																											
Warna	<p>Warna lembut motif gambar dan latar:</p> <p>Warna motif gambar unicorn dan warna motif pendukung melalui kode warna yang dilihat layar (RGB)</p> <table border="0" data-bbox="475 943 884 1234"> <tr> <td>R:248 G:202 B:141</td> <td></td> <td>R:230 G:156 B:164</td> <td></td> <td>R:193 G:112 B:138</td> <td></td> <td>R:177 G:199 B:207</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R:129 G:167 B:185</td> <td></td> <td>R:248 G:120 B:106</td> <td></td> <td>R:173 G:188 B:131</td> <td></td> <td>R:200 G:223 B:228</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R:255 G:207 B:107</td> <td></td> <td>R:242 G:194 B:192</td> <td></td> <td>R:231 G:158 B:95</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Warna Latar melalui kode warna yang dilihat layar (RGB)</p> <table border="0" data-bbox="448 1301 624 1435"> <tr> <td>R:129 G:189 B:224</td> <td></td> </tr> </table>	R:248 G:202 B:141		R:230 G:156 B:164		R:193 G:112 B:138		R:177 G:199 B:207		R:129 G:167 B:185		R:248 G:120 B:106		R:173 G:188 B:131		R:200 G:223 B:228		R:255 G:207 B:107		R:242 G:194 B:192		R:231 G:158 B:95				R:129 G:189 B:224	
R:248 G:202 B:141		R:230 G:156 B:164		R:193 G:112 B:138		R:177 G:199 B:207																					
R:129 G:167 B:185		R:248 G:120 B:106		R:173 G:188 B:131		R:200 G:223 B:228																					
R:255 G:207 B:107		R:242 G:194 B:192		R:231 G:158 B:95																							
R:129 G:189 B:224																											
Nama Produk	Motif gambar Fauna																										
15. Hijab Segi Empat instan Unicorn Bahan Voal Premium 80x80 dan 90x 90 cm																											
Keterangan																											
Model	Hijab modis segi empat																										
Teknik dan media	Cetak 1 sisi kain voal premium																										
Kelompok motif hias	Motif fauna																										
Bentuk utama	Gambar Stilasi: Hewan kuda unicorn																										
Latar	hijau																										
Bentuk	Bentuk stilasi motif gambar fauna kuda menjadi unicorn Motif pendukung: Bintang, Jupiter, bintang, bentuk hati, persegi panjang warna merah muda, kuning, dan hijau																										
Elemen pembentuk	Bidang Bidang jajaran genjang pada sisi hijab berwarna merah muda, kuning dan hijau sebagai																										

Nama Produk	Motif gambar Fauna												
	<p>hiasan tepi hijab dan pembatas permukaan tegah yang dihiasi dengan tepi</p> <p>Warna                      Warna harmonis pada sisi hijab gambar unicorn dan motif pendukung. Warna merah muda diartikan dalam diagram kombinasi warna dari Shigenobu Kobayashi termasuk dalam kategori <i>pretty</i> (cantik ) pada motif pendukung (hiasan). Warna hijau sebagai latar diartikan <i>fresh</i> (segar).</p> <p>Bentuk                      Bentuk gambar unicorn dengan kepala dan badan utuh disusun secara disusun rotasi memusat di tengah berpola dengan diikuti motif pendukung disusun secara berpola diulang-ulang.</p>												
Isi													
Warna	<p>Warna lembut motif gambar dan latar:                      Motif gambar fauna unicorn dan warna motif pendukung melalui kode warna yang dilihat layar (RGB).</p> <table border="0" data-bbox="616 853 995 1070"> <tr> <td>R:180 G:151 B:197</td> <td></td> <td>R:255 G:251 B:149</td> <td></td> <td>R:167 G:209 B:208</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R:217 G:92 B:134</td> <td></td> <td>R:236 G:195 B:211</td> <td></td> <td>R:231 G:158 B:95</td> <td></td> </tr> </table>	R:180 G:151 B:197		R:255 G:251 B:149		R:167 G:209 B:208		R:217 G:92 B:134		R:236 G:195 B:211		R:231 G:158 B:95	
R:180 G:151 B:197		R:255 G:251 B:149		R:167 G:209 B:208									
R:217 G:92 B:134		R:236 G:195 B:211		R:231 G:158 B:95									
	<p>Warna Latar melalui kode warna yang dilihat layar (RGB)</p> <table border="0" data-bbox="564 1137 746 1263"> <tr> <td>R:202 G:255 B:167</td> <td></td> </tr> </table>	R:202 G:255 B:167											
R:202 G:255 B:167													
<p>Kesimpulan:                      Pemetaan unsur estetika dalam desain <i>scarf</i> hijab modis pada <i>brand</i> Alzena Kids Moslem sebanyak 25 hijab yang diteliti didominasi pada hijab bentuk segi empat dengan teknik penyusunan motif gambar unicorn terletak setiap sisi hijab sebagaimana untuk menonjolkan /penonjolan (<i>dominance</i>) ciri khas identitas visual <i>brand</i> Alzena Kids Moslem. Fungsi Unsur Estetika pada bidang dirancang sebagai pembatas area permukaan yang dihiasi motif utama yaitu gambar unicorn dan motif pendukung. Serta sebagai motif pendukung untuk memberikan kesan harmoni dan menyatu dengan motif utama sehingga memberi keseimbangan (<i>balance</i>) <i>pattern</i> pada semua <i>scarf</i> hijab modis. Fungsi Unsur Estetika pada bentuk dirancang sebagai motif utama yaitu gambar kartun unicorn seperti bentuk tubuh utuh dan kepala unicorn serta motif fauna lainnya. Serta membentuk karakter kartun dari motif pendukung yang berasal dari motif geometris, flora dan bentuk abstrak lainnya. Fungsi Unsur Estetika pada warna menjadi tampilan daya tarik utama dari pembentuk dan menjadi acuan pengembangan setiap bentuk dan mempengaruhi unsur estetika lainnya, Oleh karena itu warna pada latar dan motif tersebut mempersatukan keutuhan dalam perpaduan berbagai motif yang berperan dalam struktur perwujudan dan keutuhan dalam tujuan (<i>unity of purpose</i>) dan menjadi daya tarik konsumen yang disukai dari ciri khas <i>brand</i> Alzena Kids Moslem. Temuan-temuan penelitian berupa hasil dari menggeneralisasi dan memetakan unsur estetika yang kemudian diformulasikan ke dalam tabel wujud adaptasi visual dalam kemampuan adaptif sebagai indikator pencocokan berupa strategi adaptasi visual yang digunakan pada keseluruhan produk <i>scarf</i> hijab modis <i>brand</i> Alzena Kids Moslem.</p>													

Sumber: dokumentasi pribadi



No	Unsur Estetika	Hasil kategorisasi	Hasil Analisis	Kemampuan Adaptif Strategi Adaptasi Visual
4	Warna	Warna dalam unsur estetika pada produk <i>scarf</i> hijab modis ini menjadi yang utama sebagai daya tarik & mengem-bangkan kreativitas sehingga mempengaruhi unsur lain seperti: garis, bidang dan bentuk. Salah satu contohnya banyak pengulangan warna utama yang dikatego-rikan warna lembut tabel (Kobayashi.1998).	Warna yang ditemukan dari 25 <i>scarf</i> hijab modis yaitu: merah muda: kategori <i>pretty</i> (cantik) dan <i>casual</i> (kasual), biru: kategori clear (bersih) dan <i>Refreshing</i> (segar / menenangkan), ungu: <i>elegant</i> (elegan) dan kuning: <i>pretty</i> (cantik) dan <i>casual</i> (kasual). Secara umum warna tersebut dominan tampak pada bjek penelitian dan lebih banyak diproduksi dengan motif gambar fauna memiliki latar warna ungu sebanyak 6, merah muda: 5, biru: 4, kuning 3. Serta sebanyak 2 pada latar hijau, hitam dan lebih dari satu warna/gradasi.	<p>Kreatif</p> <p>Sikap bisa segalanya menunjukkan membangkitkan dan mengembangkan hasil memajukan perubahan baru yang lebih baik dan mudah diterima oleh generasi yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain <i>Custom</i> (menyesuaikan karakter / keinginan)</li> <li>• Variatif</li> <li>• Menarik citra dan minat</li> <li>• Stilasi (penggayaan)</li> <li>• Abstraksi (penyederhanaan)</li> </ul> <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmoni (<i>harmony</i>)</li> <li>• Kesatuan (<i>unity</i>)</li> <li>• Keseimbangan (<i>balance</i>)</li> </ul>

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## PENUTUP

Hasil bahasan analisis penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan dalam memetakan dan mengorganisasi unsur estetika dan strategi adaptasi visual pada produk *scarf* hijab modis dari *brand Alzena Kids Moslem* dalam kemampuan Adaptif (melalui teknik induktif (dilakukan menarik kesimpulan dari umum melalui pengamatan). Analisis unsur estetika dalam 25 objek bentuk hijab instan dan segi empat memiliki teknik penyusunan *full repeat*, rotasi, acak, dan motif utama pada sisi hijab. Sehingga dalam kategori teknik penyusunan dan bentuk *scarf* hijab modis digeneralisasikan melalui unsur-unsur estetika garis, bidang, bentuk dan warna sebagai tolak ukur untuk mendapatkan dominasi rancangan desain dalam memetakan motif utama gambar unicorn yang menjadi identitas visual dari *brand Alzena Kids Moslem*. Hasil dari dominasi tersebut menghasilkan objek penelitian dari 25 *scarf* hijab modis didominasi gambar unicorn dipetakan pada sisi hijab serta bentuk hijab segi empat. Tujuannya struktur visual agar identitas dan logo visual ketika dipakai mudah dikenal dan diingat oleh pembeli dan menjadi daya tarik utama karena bentuk unicorn dan warna lembut yang konsisten digunakan yaitu merah muda, ungu, biru, kuning dan ungu. Selanjutnya hasil dari kategorisasi diformulasikan kemampuan adaptif dari strategi Adaptasi visual dari *brand Alzena Kids Moslem* menghasilkan dari kategori warna, garis, bidang dan bentuk yaitu adaptasi, (gambar gaya stilasi dan bentuk abstrak dengan gaya yang cocok dan tidak menyimpang) positif (memiliki kebaruan memanfaatkan industri digitalisasi sehingga menjadi tren *fashion* hasil adaptasi gambar yang sesuai dengan kaidah dan ketentuan dengan melihat dalil dakwah, sejarah, gaya gambar dalam pengaplikasian pada hijab, terbuka (gambar dibuat dengan ketentuan tidak mirip asli maka dibuat gaya abstrak berupa gambar kartun unicorn. dan kreatif. (dibuat sesuai karakter dari pengguna yaitu anak perempuan dengan melihat unsur estetika serta beragam variasi sehingga menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dayuputri, A. T. (2020). *Hijab sebagai Busana keseharian dalam Karya Fotografi Kontemporer* Institut Teknologi Bandung]. Bandung.
- Djelantik, A. A. M. (1999). *Eстетika: sebuah pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia,.
- Hoesin, O. A. (1981). *Kultur Islam: sejarah perkembangan kebudayaan Islam dan pengaruhnya dalam dunia internasional*. Bulan Bintang.
- Laksitarini, I. N., Sunarya, Y. Y., & Tresnadi, C. (2019). Adaptasi visual pare sebagai desain ragam hias batik Karawang. *Visualita*, 8(1), 25-38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33375/vslit.v8i1.1778>
- Prizilla, A. B., & Sachari, A. (2019). Klowong technique as alternative for continuity of rifa'iyah batik production in Kalipucang Wetan Jawa Tengah. *Visualita*, 7(2), 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33375/vslit.v7i2.1455>
- Sihombing, R. M., Sabana, S., & Sunarto, P. (2015). Mitos representasi ibu dari masa ke masa. *Sosiohumanika*, 8(2), 171-184.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis, pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D-Baru* (S. Y. Suryandari, Ed.). Alfabeta.
- Sukendro, G. (2016). Nilai fetisisme komoditi gaya hijab (kerudung dan jilbab) dalam busana muslimah. *Jurnal Sositologi*, 15(2), 241-254. <https://doi.org/https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2016.15.02.7>
- Sunarya, Y. Y. (2014). *Strategi Adaptasi Visual pada Ragam Hias Batik Sunda* Institut Teknologi Bandung]. Bandung.
- Sunarya, Y. Y. (2017). Desain dalam Konstelasi Inovasi, Identitas, dan Industri Kreatif. <https://doi.org/https://10.13140/RG.2.2.11341.23524>
- Sunarya, Y. Y. (2018). Adaptasi unsur estetik Sunda pada wujud ragam hias batik sunda. *Journal of visual art and design*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.5614/j.vad.2018.10.1.3>
- Sunaryo, A. (2009). *Ornamen Nusantara: kajian khusus tentang ornamen Indonesia*. Dahara Prize.
- Tarmizi, & Jamhuri. (2019). Membuat gambar dalam perspektif Hukum Islam (Studi perbandingan antara Qarāḍawi dan Muhammad Ali Al-ṣabuni). *Dusturiyah* 9(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/dusturiyah.v9i1.4758>
- Wicaksana, A. (2017). *Qilin, Makhluک Mitologi China, Dalam Karya Keramik* Institut Seni Indonesia]. Yogyakarta.